

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disusun oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta dalam membangun pariwisata berbasis masyarakat (*community based tourism*) secara umum belum optimal dikarenakan keterbatasan anggaran, keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta juga kondisi masyarakat Yogyakarta yang majemuk dan terdiri dari masyarakat pendatang dengan beragam kompleksitas yang dimilikinya.
2. Peran Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota Yogyakarta dalam membangun pariwisata berbasis masyarakat lebih dominan sebagai *fasilitator* dalam bentuk fisik. Sedangkan untuk non fisik kegiatan lebih terfokus pada sektor swasta, sehingga tidak adanya keseimbangan yang terjadi antara kemitraan yang dilakukan dengan swasta dan masyarakat. Untuk peran sebagai *implementor* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan hanya menjalankan mandat maupun instruksi dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif belum terlihat inovasi yang berarti bagi pembangunan pariwisata berbasis masyarakat (*community based tourism*). Peran *motivator* masih minim dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta dan lebih dominan dilakukan terhadap pihak swasta sedangkan

kepada masyarakat dilakukan secara insidental, begitu pula untuk peran *dinamisator* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta lebih banyak melakukan upaya dinamisasi terhadap pihak swasta untuk meningkatkan pendapatan asli daerah bidang pariwisata melalui usaha jasa pariwisata.

### **B. Implikasi**

Dalam penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta kurang aktif dalam melakukan motivasi terhadap pelaku pariwisata Kota Yogyakarta. Padahal untuk membangun pariwisata berbasis masyarakat atau *community based tourism* diperlukan peran aktif dan agresif dari pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta untuk melakukan pendekatan, sosialisasi, dan motivasi agar meningkatkan kesadaran pariwisata para pelaku wisata.

### **C. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diambil diatas, maka saran yang peneliti berikan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan sosialisasi sadar wisata harus lebih digalakkan lagi demi meningkatnya kesadaran wisata masyarakat Kota Yogyakarta, adapun untuk keterbatasan anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta bisa memanfaatkan banyak sponsor dari pihak swasta maupun melalui media sosialisasi seperti media cetak, maupun internet.
- b. Walaupun setiap tahun kunjungan wisatawan Kota Yogyakarta meningkat, namun Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta perlu

memperhatikan perlakuan pelaku wisata Kota Yogyakarta terhadap wisatawan demi memberikan pelayanan yang memuaskan bagi wisatawan. Kegiatan yang dilakukan jangan hanya terfokus pada monitoring pelaku usaha pariwisata namun pembinaan terhadap pelaku wisata perlu dilakukan secara rutin agar bisa meminimalisir perilaku yang tidak menyenangkan bagi wisatawan.

- c. Untuk mengetahui perkembangan pariwisata Kota Yogyakarta maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pelu melakukan pertemuan rutin dari seluruh stakeholder sebagai wujud koordinasi, monitoring dan evaluasi bersama terhadap peta permasalahan pariwisata di Kota Yogyakarta, karena masalah bidang pariwisata dan kebudayaan Kota Yogyakarta tidak bisa hanya diselesaikan oleh satu pihak saja, melainkan seluruh *stakeholder* pariwisata yang ada.
- d. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta dalam membangun pariwisata berbasis masyarakat maka perlu adanya peningkatan kesejahteraan melalui sektor pariwisata. Akan lebih baik jika Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta melakukan kerja sama dengan disperindagkoptan untuk mengadakan pelatihan atau peningkatan softskill kewirausahaan terhadap masyarakat sekitar objek wisata.
- e. Dalam pembangunan pariwisata berbasis masyarakat yang diutamakan adalah inisiatif dan partisipasi masyarakat yang tinggi terhadap pengembangan pariwisata di Kota Yogyakarta, akan lebih efektif apabila Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta sering melakukan kegiatan rutin bersama

masyarakat dan pelaku wisata Kota Yogyakarta tanpa menunggu momentum yang tepat. Setidaknya perlu diagendakan agar tercipta hubungan yang harmonis dan kedekatan antara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta dengan masyarakat Kota Yogyakarta sebagai elemen penting dalam sektor pariwisata.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim. 2008. *Pariwisata menjadi Andalan Perekonomian Yogyakarta*. Diakses dari <http://www.Inilah.com> pada tanggal 15 September 2013.
- Anonim. 2011. *5 Kampung Wisata Yogyakarta Terima Dana PNPM*. diakses dari <http://www.Investordailyindo.com> pada tanggal 5 Desember 2013 Pukul 12.40 WIB.
- Anonim. 2012. *Kemitraan Bagi Pembaruan Tata Pemerintahan*. Diakses dari <http://www.wikipedia.com> pada tanggal 30 Oktober 2013.
- Anonim. 2012. *Kota Jogja Kembali Raih Penghargaan Pariwisata Internasional*. Diakses dari <http://www.MediaKotaJogja.com> pada tanggal 27 Maret 2013 pukul 18.00 WIB).
- Anonim. *Sejarah Kota Jogja*. diaksesdari <http://www.jogjakota.go.id/index/extra.detail/21> pada tanggal 16 Oktober 2013.
- Arwan Tuti Artha. 2004. *Jejak Masa Lalu Sejuta Warisan Budaya*. Yogyakarta: Kunci ilmu.
- Bambang Sunaryo. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- BPS Kota Yogyakarta & Pemerintahan Kota Yogyakarta. 2008. *Buku Saku Kota Yogyakarta*.
- Buku Statistik Kepariwisataan 2013 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DIY.
- Danar, Widiyanto. 2013. *Coreng Citra Wisata, Persoalan Parkir jangan disepelekan*. Diakses dari <http://www.KedaulatanRakyatOnline.com>. Pada tanggal 15 September 2013 pukul 15.00 WIB).
- Data Kepariwisataan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta Tahun 2012.

- Dhanik Nor Palupi Rurah. 2012. Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (community Based Tourism) di Desa Kebonagung. Kecamatan Imogiri. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Echols, John M dan Hasan Shadily. 1995. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Fajrul Falah Muhammad Al-Husaini. 2013. Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Pengembangan Potensi Pariwista di Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. IlmuAdministrasi Negara Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hendry, Kurniawan. 2013. *Dinas Pariwisata Diy terus Sosialisasikan Sadar Wisata*. Diakses dari <http://www.TribunJogja.com>. pada tanggal 15 September 2013.
- Keputusan Walikota Yogyakarta No. 557/ KEP 2007 tentang Rencana Aksi Daerah bidang pariwisata Kota Yogyakarta.
- Made, Ashdiana. 2012. *Kusir Andong diminta bersikap Ramah dan Santun*. . Diakses dari <http://www.Kompas.com> . pada tanggal 15 September 2013.
- Miles, Matthew B, Huberman, A. Michael 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta. UniversitasIndonesia Press.
- Moleong. Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudrajad Kuncoro. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah (Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang)*. Yogyakarta: Erlangga.
- Muhammad, Irvan. 2013. *Kemparekrap Targetkan Pendapatan 250 Triliun di Tahun Ini*. Diakses dari [http://www.obrolan\\_ekonomi.com](http://www.obrolan_ekonomi.com). Pada tanggal 2 Oktober 2013 Pukul 16.45WIB.
- Muljadi A.J. 2009. *Kepariwisataan dan Perjalanan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo.
- Oka A, Yoeti. 2001. *Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: Paramita Pradnya.
- \_\_\_\_\_, 2007. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Paramita Pradnya.

Olivia Lewi Pramesti. 2012. *7 Kampung Wisata Siap dikembangkan di Tahun 2012.* diakses dari <http://www.Nationalgeographic.com> pada tanggal 5 Desember 2013 Pukul 12.43 WIB.

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 4 Tahun 2010 tentang penyelenggaran kepariwisataan.

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No.10 Tahun 2008 tentang pembentukan, susunan, kedudukan, dan tugas pokok dinas daerah.

Peraturan Walikota No. 80 Tahun 2008 tentang fungsi, rincian, tugas dan tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta.

Peraturan Walikota Yogyakarta No. 101 Tahun 2011 Tentang Perubahan Peraturan Walikota Yogyakarta No. 80 Tahun 2008 tentang fungsi, rincian tugas dan tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta.

Pitana, I Gede & Putu G. Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata.* Yogyakarta: Penerbit Andi.

Poerwodarminta. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT Balai Pustaka.

Salah Wahab. 2003. *Manajemen Kepariwisataan.* Jakarta: Paramita Pradnya.

Soerjono Soekanto. 1981. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta : Raja Grafindo Persada.

SOP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta Tahun 2012.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Siagian P Sondang. 1992. *Kerangka Dasar Ilmu Administrasi.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_, 2000. *Administrasi Pembangunan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 mengenai Otonomi Daerah.

Wahyudi Kumorotomo, dkk. 2005. *Anggaran Berbasis Kinerja*. Yogyakarta: Magister Administrasi Publik UGM.